

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Peneliti akan mengumpulkan informasi serta mendiskripsikan tentang bagaimana kreativitas guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa melalui implementasi *ice breaking* di MIN 3 Tulungagung.

Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.<sup>1</sup> Pengertian lain menyebutkan bahwa penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan.<sup>2</sup>

Beberapa metodologi seperti Mc Millan dan Schumacher mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Sedangkan menurut Mantra mengemukakan

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 79.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 2.

bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku dari orang yang diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat serta organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>4</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Penelitian tersebut berfungsi untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>6</sup>

Terdapat 4 tipe dalam penelitian deskriptif yaitu survei, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kausal. Adapun penelitian yang penulis

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 27-28.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 1.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 310.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal 72.

gunakan ini adalah penelitian studi kasus, yaitu dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu proses pengambilan data berdasarkan pada gejala atau keadaan, keunikan serta fenomena-fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi. Data yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskriptif berupa tulisan (kata-kata) maupun lisan dan bukan angka-angka.

Adanya pandemi Covid-19, tidak memungkinkan peneliti untuk bisa melihat secara langsung bagaimana implementasi ice breaking di kelas. Peneliti juga mencari dan mengumpulkan data serta informasi tentang kreativitas guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa melalui implementasi *ice breaking* di MIN 3 Tulungagung dalam bentuk deskripsi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal wajib yang harus dilakukan karena peneliti sebagai instrumen kunci. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Instrumen selain manusia yang dapat digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, serta dokumentasi. Akan tetapi karena berada

---

<sup>7</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal 99.

dalam situasi pandemi *Covid-19* seperti ini, maka tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian di dalam kelas. Meskipun begitu peneliti tetap mencari dan mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa.

Sehingga, peneliti harus berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan informasi serta menyaringnya agar data yang terkumpul bisa relevan dan terjamin keabsahannya. Pertama-tama peneliti mengirim surat kepada Kepala MIN 3 Tulungagung tentang izin penelitian, kemudian peneliti mulai masuk lokasi penelitian, melakukan penelitian berupa proses observasi, wawancara mendalam (*indept interview*) dan dokumentasi sampai permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisa data, pengolah data serta memaparkan data ke dalam bentuk laporan tertulis.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Tulungagung yang terletak di Desa Pandansari, Rt.23, Rw. 007 Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Rinciannya yaitu, sebelah utara adalah ladang, sebelah barat adalah TK Al Hidayah, masjid dan MTs Abdul Qadir, sebelah timur adalah Pemukiman warga dan sebelah selatan adalah jalan. Sekolah ini adalah sekolah yang unggul dalam prestasinya baik dibidang akademik maupun non akademik (ekstrakurikuler). Dibidang akademik, MIN 3 Tulungagung ini pernah menjuarai beberapa olimpiade tingkat provinsi maupun nasional, seperti olimpiade matematika, PAI dan lain-lain. Banyaknya prestasi yang diperoleh,

program unggulan dan pembinaan akhlak yang baik pada setiap tahunnya membuat sekolah ini menjadi daya tarik bagi masyarakat.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden kemudian dicatat oleh pewawancara.<sup>8</sup>

Dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* ini, data yang diambil peneliti dari guru dan siswa merupakan data di tahun atau kelas sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian pada kelas V (sekarang), dengan menggali data ketika siswa kelas V tersebut masih duduk di kelas IV. Hal itu karena, ketika mereka berada di kelas IV dulu pernah merasakan atau melakukan *ice breaking* dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan saat mereka berada di kelas V (mereka belum pernah melakukan *ice breaking*).

Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>9</sup> Dengan kata lain, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada untuk digunakan sebagai bukti atau keterangan. Data yang diambil berupa catatan-catatan lagu siswa dan dokumentasi kegiatan yang berada di MIN 3 Tulungagung.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 171.

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 90.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli. Data primer yang diperoleh secara langsung dalam penelitian ini yakni melalui observasi, wawancara mendalam (*indept interview*). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa di MIN 3 Tulungagung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara, data sekunder diperoleh dari foto kegiatan *ice breaking* dan foto lagu di buku catatan siswa.

Peneliti melakukan wawancara sesuai pedoman yang menjadi sumber utama. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat merekapnya melalui catatan tertulis, perekam, maupun pengambilan gambar/video. Peneliti juga mencari dokumen seperti buku catatan siswa terkait kegiatan *ice breaking* untuk memperkuat hasil data.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang relevan. Proses memperoleh data tentang masalah yang diteliti, peneliti mengumpulkan serta menghimpun data secara empiris. Berdasarkan data tersebut dimaksudkan untuk memahami ragam yang dikembangkan menjadi suatu pola temuan peneliti, pola umum tersebut selanjutnya diverifikasikan

dengan menguji kebenarannya bertolak pada data baru yang lebih spesifik. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam (*indept interview*) dan dokumentasi.<sup>10</sup> Keadaan pandemi *Covid 19* membuat peneliti tidak bisa melakukan observasi di dalam kelas. Peneliti tetap mencari dan mengumpulkan data yang valid dari wawancara mendalam dan juga dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain:

#### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dan jawaban - jawaban dari responden dicatat oleh pewawancara.<sup>11</sup> Lexy J. Moeleong menjelaskan bahwa wawancara merupakan percakapan - percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup>

Sebagai pewawancara, penulis menyiapkan wawancara mendalam (*indept interview*) dengan mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung berhadapan muka secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 2015), hal 309.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 171.

<sup>12</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 135.

mencatat garis besar hasil wawancara sebagai catatan di lapangan yang kemudian perlu ditindak lanjuti.

Kelebihan dari pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>13</sup> Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana kreativitas guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa di MIN 3 Tulungagung. Adapun sumber informasi (informan) adalah Kepala Sekolah, guru Sejarah Kebudayaan Islam yang berjumlah satu guru dan siswa-siswi kelas V-A sebanyak 7 anak, yang terdiri dari 3 siswa dan 4 siswi. Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena, kelas tersebut sebelumnya telah peneliti gunakan untuk kegiatan magang. Sehingga kedekatan peneliti dengan para siswa maupun siswi sudah terbentuk. Hal itu tentu akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian di kelas tersebut.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mengumpulkan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>14</sup> Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.<sup>15</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dan digunakan sebagai bukti atau keterangan. Data yang diambil berupa data

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 90.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal 92.

<sup>15</sup> Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal 256.

foto kegiatan dan catatan lagu di buku siswa. Serta data yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian yang dimiliki oleh MIN 3 Tulungagung, seperti data tentang struktur pengurus, jumlah peserta didik, data tentang agenda kegiatan sekolah, tata letak sekolah dan lain sebagainya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengelolaan data.<sup>16</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>17</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam buku Sugiyono, Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas

---

<sup>16</sup> Siswono, *Mengajar Dan Meneliti Tindakan Kelas*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal 23.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 89.

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Pada penelitian ini reduksi data akan dilakukan setelah data tentang kreativitas guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa di MIN 3 Tulungagung diperoleh.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun hubungan antara kategori. Penyajian data yang sering dilakukan untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuannya agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini juga mencakup pencarian makna data serta pemberian penjelasan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

#### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode dilakukan oleh penelitian untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, yaitu wawancara (secara mendalam), observasi, dan dokumentasi. Akan tetapi, dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* ini, pelaksanaan observasi di dalam kelas tidak dapat peneliti lakukan. Meskipun begitu hasil data yang diperoleh dengan menggunakan metode berbeda, yaitu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang terpercaya.<sup>18</sup> Sementara triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang didapat dari kepala sekolah, guru dan siswa. Penggunaan triangulasi metode dan

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal 334.

sumber ini, dilakukan peneliti untuk menarik kesimpulan tidak hanya dari satu sudut pandang saja. Melainkan dari 3 sudut pandang, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga kebenaran data tersebut dapat di percaya.

## **H. Tahap- Tahap Penelitian**

Tahap - tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan proses penelitian. Meliputi 3 tahap yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan/Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mulai dengan menyusun rancangan penelitian berupa judul, memilih lapangan penelitian lalu diajukan kepada Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan kebutuhan sebelum ke tempat penelitian. Setelah itu peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kepala MIN 3 Tulungagung.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti harus mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode wawancara (secara mendalam) dan dokumentasi.

a. Pengumpulan Data

- 1) Wawancara dengan pelaku pendidikan, yaitu kepala sekolah MIN 3 Tulungagung, guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), 7 siswa-siswi kelas V di MIN 3 Tulungagung.
- 2) Menelaah teori-teori yang relevan.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Akhir Penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- 2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

d. Tahap Analisis Data

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci juga dilakukan analisis sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

e. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan penulis dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan.